



Assistance in preparation of PKM-K proposals (student creativity program-entrepreneurship) for Muhammadiyah University of Tasikmalaya students

Endah Nurmahmudah✉, Risa Nuryuniarti, Ida Herdiani, Dela Rahmah, Delita Nuraulia, Gea Mutiara Oktaviany

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya, Indonesia

✉ endahnurmahmudah0@gmail.com

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.8816>

Abstract

The Student Creativity Program (PKM) was held for the first time in 2011 until now, but apparently this activity has not become an annual culture for Muhammadiyah University of Tasikmalaya (UMTAS) students. Facing this reality, it is necessary to have a settlement solution so that the number of PKM proposals, especially in the field of entrepreneurship, can increase and be funded. The purpose of this community service program is to assist in the preparation of PKM-K proposals for UMTAS students using the pre-test and post-test methods, socializing PKM and PKMK, forming groups, searching for titles, making proposal templates, making proposal substance and completeness of attachments, as well as reviews, revisions, and evaluations. The results of this community service program were 32 PKMK proposals. The 32 proposals produced were very varied, the ideas and themes submitted were full of creations and innovations ranging from the food and beverage, trades, and services to the cultivation category. Proposals that have been prepared will be uploaded at the PKM 2023 event.

Keywords: Assistance; Proposal preparation; PKM-K

Pendampingan penyusunan proposal PKM-K (Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan) bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dilaksanakan pertama kali tahun 2011 hingga sekarang, namun rupanya kegiatan ini belum menjadi budaya tahunan mahasiswa UMTAS. Menghadapi kenyataan tersebut, maka perlu adanya solusi penyelesaian agar jumlah proposal PKM, khususnya bidang kewirausahaan dapat meningkat dan terdani. Tujuan dari program pengabdian ini untuk melakukan pendampingan penyusunan proposal PKM-K pada mahasiswa UMTAS dengan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test*, sosialisasi PKM dan PKMK, pembentukan kelompok/tim, pencarian judul, pembuatan template proposal, pembuatan substansi proposal dan kelengkapan lampiran, serta *review*-revisi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah proposal PKMK sejumlah 32 proposal. 32 proposal yang dihasilkan sangat bervariasi, ide dan tema yang diajukan beragam penuh kreasi dan inovasi mulai dari kategori makanan dan minuman, jasa perdagangan dan jasa layanan hingga kategori budidaya. Proposal yang telah disusun akan diunggah pada ajang PKM 2023.

Kata Kunci: Pendampingan; Penyusunan proposal; PKM-K

1. Pendahuluan

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) rutin digelar tiap tahunnya oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). PKM yang sudah terlaksana lebih dari 30 tahun ini rupanya belum menjadi budaya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS). Ini terbukti dari minimnya jumlah proposal PKM yang dikirim dan proposal PKM yang didanai. Berdasarkan [Tabel 1](#), jumlah proposal PKM yang dikirim dan didanai masih rendah (jauh di bawah kuota), hal ini menjadi salah satu penyebab tahun 2022 Kluster PT turun menjadi kluster V.

Tabel 1. Jumlah proposal PKM UMTAS

No	Tahun	Kluster	Proposal dikirim	Proposal didanai
1	2017	V	30	1
2	2018	IV	10	1
3	2019	IV	34	2
4	2020	IV	25	-
5	2021	IV	18	-

Kegiatan PKM merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, memwadahi dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. Dalam rangka mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang cendekiawan, wirausahawan mandiri dan arif, mahasiswa diberi peluang untuk mengimplementasikan kemampuan, keahlian, sikap, tanggung jawab, membangun kerja sama tim maupun mengembangkan kemandirian melalui kegiatan yang kreatif dalam bidang ilmu yang ditekuni. PKM memperkenalkan banyak bidang; yaitu PKM-Riset (PKM-R), PKM-Kewirausahaan (PKM-K), PKM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM), PKM-Penerapan IPTEK (PKM-PI), PKM-Karsa Cipta (PKM-KC), PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK) PKM-Artikel Ilmiah (PKM-AI), dan PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT). Pelaksanaan PKM ini prosesnya mulai dari penyusunan proposal, pengajuan proposal, didanai, pelaksanaan program, laporan kemajuan yang dinilai melalui Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2), penyusunan laporan akhir sampai dengan PIMNAS yang diwajibkan menulis artikel ilmiah dan poster ([Belmawa, 2022a](#)).

Dengan banyaknya bidang PKM yang disediakan, harusnya menjadi kesempatan besar bagi mahasiswa untuk dapat menyusun proposal PKM sesuai dengan bidang keahliannya. Perguruan tinggi telah mengupayakan keberlangsungan kegiatan PKM ini mulai dari sosialisasi hingga pengunggahan proposal. Namun rupanya perlu ada kerja sama yang baik dari banyak pihak agar dapat meningkatkan motivasi menyukseskan kegiatan PKM ini mulai dari mahasiswa selaku user utama, dosen pendamping yang mengarahkan, serta pejabat pimpinan perguruan tinggi. Sistem yang berjalan saat ini, proses penyusunan proposal memakan waktu yang lama karena kurangnya pendampingan dari dosen pendamping, sementara itu limit waktu yang diberikan Belmawa sejak penerimaan proposal hingga penutupan sangatlah singkat, yaitu kurang lebih satu bulan.

Proses penilaian proposal PKM terdapat dua tahap, yaitu tahap satu penilaian kelengkapan administrasi dan kesesuaian penulisan dengan sistematika yang ada di petunjuk teknis PKM Belmawa dan tahap kedua penilaian substansi yang menguji kualitas dan isi konten proposal yang diajukan. Dari jumlah 64.786 proposal PKM, rata-

rata banyak yang berguguran di penilaian tahap satu hal ini akibat dari user tidak memahami maksud, tujuan dan sistematika yang ada di petunjuk teknis PKM Belmawa (Alatas, 2021). Begitu pula yang terjadi dengan nasib proposal PKM mahasiswa UMTAS yang berguguran di tahap awal. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa ketika bergabung dengan PKM dan PMW adalah kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang PKM dan PMW, pengumuman program yang mendadak, kesulitan dalam mendapatkan ide dan menulis, kesulitan dalam mendapatkan dosen pembimbing dan kesulitan untuk menemukan tim (Sriasih et al., 2020).

Menghadapi kenyataan betapa rendahnya jumlah proposal PKM yang dikirim dan didanai maka perlu adanya solusi penyelesaian agar UMTAS bisa menaikkan jumlah proposal PKM yang dikirim dan didanai yang tentunya akan berimbas pada kenaikan klaster PT bidang kemahasiswaan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka solusi yang ditawarkan adalah dilakukan pendampingan secara intensif terhadap mahasiswa dalam melakukan penyusunan proposal PKM-K agar proposal yang dihasilkan berkualitas dan sesuai petunjuk teknis penulisan proposal PKM-K.

2. Metode

Metode yang dilakukan berupa pendampingan penyusunan proposal PKM-K. Mitra dalam pengabdian ini adalah Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, sedangkan peserta kegiatan pengabdian yaitu 146 mahasiswa program studi PGSD dan BK dari FKIP UMTAS. Pendampingan dilaksanakan sejak tanggal 9 Oktober 2022 hingga 21 Januari 2023 yang dilakukan secara *blended*.

Pendampingan atau lebih dikenal *mentorship* memiliki makna pembimbingan atau pengasuhan. *Mentoring* biasanya melibatkan bimbingan dari seorang individu yang lebih berpengalaman. *Mentoring* ini menimbulkan hubungan pendampingan jangka panjang dan seorang mentor akan mengetahui jawaban atas tugas yang dilakukan oleh *mentee*-nya (pesertanya).

Tahapan pelaksanaan solusi pendampingan penyusunan proposal PKM-K yang ditawarkan supaya kegiatan PKM ini lebih efektif maka dilakukan tahapan sebagai berikut:

- a. *Pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sebelum dan sesudah pendampingan dilakukan.
- b. Sosialisasi program kreativitas mahasiswa (PKM), PKM-K, konsep PKM-K dan strategi lolos/mendapatkan pendanaan.
- c. Pendampingan penyusunan proposal PKM-K
 - 1) Pencarian ide/judul PKM-K (harus memiliki nilai kebaruan, inovatif, profit, dan komprehensif dengan dana yang sudah dibatasi)
 - 2) Pembentukan kelompok/tim PKM-K
- d. Membuat *template* proposal yang sesuai dengan petunjuk teknis PKM-K
 - 1) Membuat isi proposal
 - a) Pendahuluan berisi latar belakang atau alasan yang mendasari disusunnya proposal PKM-K. Apakah komoditas produk PKM-K berdasar atas hasil riset pasar (adanya peluang pasar) atau inisiatif sendiri untuk membuka pangsa pasar. Ungkapkan pula jenis dan spesifikasi teknis komoditas yang akan menjadi modal berwirausaha, dengan memaparkan perbedaan dan

keunggulan produk PKM-K dibanding dengan produk-produk sejenis yang sudah ada. Calon konsumen perlu untuk diungkapkan keberadaan dan sebarannya.

- b) Gambaran umum rencana usaha. Pada bab ini, uraikan kondisi umum lingkungan yang menunjukkan potensi sumber daya dan peluang pasar termasuk analisis ekonomi usaha yang direncanakan. Sajikan secara singkat untuk menunjukkan kelayakan usaha dalam bentuk analisis keuangan usaha (*cash flow* minimal untuk 2 tahun ke depan yang dapat menunjukkan keberlanjutan usaha).
 - c) Metode pelaksanaan, menyajikan uraian tentang teknik/cara membuat produk komoditas usaha, mengemas dan memasarkannya sekaligus tahapan pekerjaan dalam pencapaian tujuan program. Pada tahapan pekerjaan, uraikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan alat/bahan yang digunakan.
 - d) Biaya dan jadwal kegiatan. Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana PKM-K adalah antara Rp 5.000.000 s/d Rp 7.000.000 (mungkin tahun depan berubah lagi). Khusus untuk biaya perjalanan PKM-K hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*) dan hanya diperkenankan untuk dalam kota. Jadwal kegiatan disesuaikan dengan tahap kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) bulan sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk *bar chart*.
 - e) Daftar pustaka, disusun berdasarkan sistem nama dan tahun (*harvard style*), dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan dan sumber. Daftar pustaka ditulis dengan jarak 1 spasi. Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal yang dicantumkan dalam daftar pustaka.
- 2) Melengkapi lampiran proposal seperti biodata ketua dan anggota serta dosen pendamping, justifikasi anggaran kegiatan, susunan organisasi tim pelaksana dan pembagian tugas dan surat pernyataan ketua pelaksana.
- e. *Review* dan revisi proposal PKM-K, proposal yang sudah disusun dipresentasikan mahasiswa, dilakukan *review* (peninjauan) dan revisi berupa komentar arahan untuk segera diperbaiki sesuai dengan juknis.
 - f. Proposal yang telah diselesaikan dengan baik disimpan di bank proposal PKMK dalam bentuk file di Drive dan siap didaftarkan pada saat penerimaan proposal PKM mendatang. Tentunya akan disesuaikan dengan pedoman terbaru yang biasanya tidak jauh berbeda dari pedoman-pedoman tahun sebelumnya.
 - g. Evaluasi kegiatan dan tindak lanjut. Langkah akhir adalah mengevaluasi kegiatan secara keseluruhan, hasil proposal yang terkumpul dan pembuatan laporan akhir.

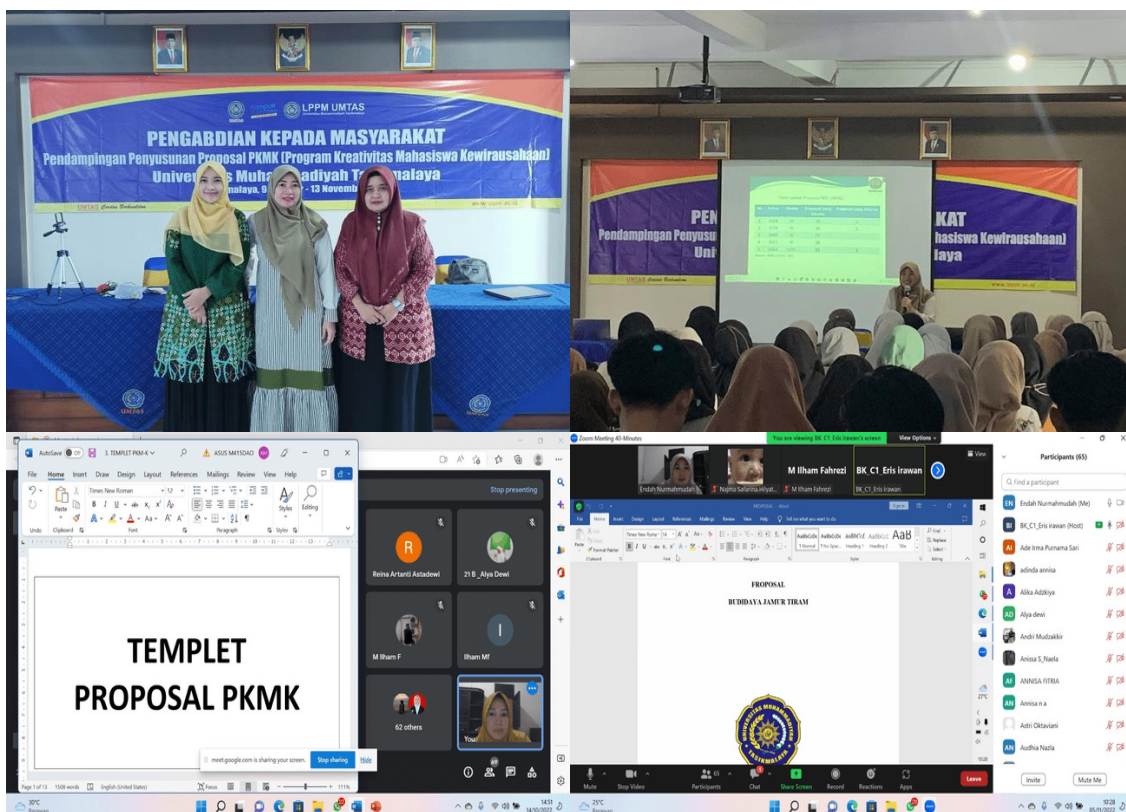
3. Hasil dan Pembahasan

PKM-K (Kewirausahaan) sebagai salah satu dari 8 bidang PKM yang disediakan mendukung program IKU poin 1,2,3, dan 5. Tujuan PKM-K adalah untuk memotivasi (mendorong minat) dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatif, inovatif sebagai bekal berwirausaha sebelum atau setelah menyelesaikan studi. Tujuan berikutnya ialah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirausaha dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif. PKM-K diharapkan dapat menjadi cikal bakal kemunculan produk usaha

di Indonesia sebagai karya mandiri bangsa. Ruang lingkup PKM-K adalah menciptakan kreativitas produk baik berupa barang ataupun jasa (Belmawa, 2022b).

3.1. Pendampingan penyusunan proposal PKM-K

Kegiatan pengabdian pendampingan penyusunan proposal PKM-K mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya telah berlangsung selama 4 bulan yang dimulai tanggal 9 Oktober 2022 hingga 21 Januari 2023 yang dilakukan secara *blended* baik *online* maupun *offline* (Gambar 1). Tim pelaksana adalah 3 orang dosen kewirausahaan yang juga melibatkan 3 orang mahasiswa. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bagian dari catur dharma dosen yang didukung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM-UMTAS).



Gambar 1. Proses pendampingan penyusunan proposal PKM-K

Adapun luaran yang didapatkan adalah proposal PKM-K hasil karya kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 orang hingga terbentuk sejumlah 32 kelompok. Seluruh kelompok berhasil menyelesaikan proposal, sehingga dihasilkan 32 proposal yang sangat bervariasi. Ide dan tema yang diajukan beragam penuh kreasi dan inovasi mulai dari kategori produk, jasa, iptek dan terutama kuliner atau makanan dan minuman seperti yang tertera pada Tabel 2.

3.2. Gambaran IPTEK

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa program pendampingan penyusunan proposal PKM-K pada mahasiswa UMTAS tentunya tak lepas dari implementasi IPTEKS. Dalam hal ini keilmuan yang memiliki keterkaitan erat adalah ilmu kewirausahaan karena fokus pendampingan adalah bidang PKM-K (kewirausahaan). Peserta diberikan materi kewirausahaan sesuai dengan skema yang dibutuhkan. Selain itu keilmuan yang terkait juga adalah ilmu aplikasi komputer Microsoft secara umum

karena proses penyusunan proposal ini tentunya sepenuhnya menggunakan laptop, mulai dari penulisan, bimbingan, *review*, sampai revisi dilakukan dalam bentuk file.

Tabel 2. Proposal PKM-K Mahasiswa UMTAS

No	Nama ketua	Judul Proposal	No	Nama Ketua	Judul proposal
1	Reina Artanti Astadewi	Basreng seuhah penghilang gelisah	17	Muhammad Ilham Fahrezi	Banana roll crispy
2	Puteri Dhiya Nabilah	Bucket flower ballon	18	Eris Irawan	Budidaya jamur tiram
3	Rahma Fadilla	Potato krenyes sehat tanpa digoreng	19	Audhia Nazla Putri Utami	Rainbow mochi, mood booster foody
4	Rananda Ahsani	Rolade lele makanan alternatif yang menyehatkan jantung	20	Gini Nur Widyanti	Celana cargo modifikasi batik khas tasik
5	Azaika Rizqiani Soedrajat	Inovasi ubi spiral	21	Ade Irma Purnama Sari	Oreo Milkshake minuman menyegarkan
6	Rini Syamsiah Nur Alifah	Stik singkong Tela- tela	22	Sypa Jamiatul Shahara	Handmade ikat rambut scrunchi
7	Tasya Auliya	Keripik Malaysia	23	Firda Amarya Hasna Tsani	Bolen mini secret banana
8	Vika Alviyani	Kralice hijab bagi muslimah	24	Shania Putri Kamila	Keripik kaca Hwapin olahan singkong
9	Sofiyawati	Kripik kulit lumpia crunchy	25	Nisa Mauludi Azzahra	Agar-agar Bola-bola jelly
10	Reja Bahzatul Anwar	Fruit pudding smoothie dessert	26	Dias Fahmi Ilham	Bola-bola susu sehat
11	Annisa Fitria	Ciburjak, Inovasi baru cireng bumbu rujak	27	Adinda Annisa Nur Fadhillah	Sweetie Millie Crepes
12	Muhammad Syeika Albani	Inovasi terbaru keripik terong	28	Merlyn Effendi	Gledegan basreng cinta
13	Azmi Syafaatiz Dzikro	Yummi fruit sando	29	Dede Hidayat	Mango Stick rice makanan sehat menyehatkan
14	Naela Rahmadhani	Nasi bakar bumbu rahasia	30	Dias Fahmi Ilham	Bola-bola susu pelangi
15	Alika Adzkiya	Roti panggang "oh my bread toast"	31	Febrianti Nurzakiah	Stup roti
16	Nida Nadia Aulia	Fruits sandwich	32	Rega Arbyan Permana	Pilit, olahan pisang lilit

Hasil kegiatan pendampingan berupa proposal yang sudah *finishing* disimpan dalam bank proposal PKM-K dalam bentuk Drive menunggu waktu penerimaan proposal PKM Simbelmawa dibuka. Sedangkan sebagai bukti kegiatan peserta juga mencetak proposal PKM-K tersebut untuk dokumentasi seperti terlihat pada [Gambar 2](#)



Gambar 2. Dokumentasi dengan pengurus proposal PKM-K

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan penyusunan proposal PKM-K bagi mahasiswa UMTAS telah berhasil dilaksanakan. Peserta antusias mengikuti kegiatan pendampingan dari awal hingga akhir yang berlangsung cukup lama yaitu 4 bulan, namun target luaran berupa proposal PKM-K telah tercapai meskipun tentunya proposal-proposal ini nantinya akan melalui seleksi internal terlebih dahulu. Kegiatan ini tentunya membantu manajemen kampus terutama bagian kemahasiswaan dalam hal keaktifannya mengikuti kegiatan PKM. Semoga kedepannya kegiatan seperti ini menjadi budaya baik yang terus ditingkatkan secara komprehensif.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMTAS dan kepada seluruh mahasiswa program studi PGSD dan program studi BK FKIP UMTAS yang telah aktif dan penuh semangat mengikuti kegiatan pengabdian ini sehingga bisa menghasilkan proposal-proposal PKM-K yang penuh kreativitas dan inovasi.

Daftar Pustaka

- Alatas, F. (2021). *Peningkatan Kualitas Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. www.lldikti4.or.id/
- Belmawa. (2022a). *Buku Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa*. Kemdikbud Direktorat Belmawa.
- Belmawa. (2022b). *Petunjuk Teknis Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan*. Kemdikbud Direktorat Belmawa.
- Sriasih, S. A. P., Nitiasih, P. K., Jayaputra, I. N. A., Budasi, I. G., & Utama, I. D. G. B. (2020). Problematika Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada Fakultas Bahasa dan Seni Undiksha. *Prasi: Jurnal Bahasa Seni Dan Pengajarannya*, 15(01). <https://doi.org/10.23887/prasi.v15i01.24801>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License